

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pembangunan ekonomi di suatu daerah atau negara selalu bertujuan untuk meningkatkan standar hidup dan kesejahteraan masyarakat. Pembangunan ekonomi suatu wilayah atau negara melibatkan interaksi berbagai variabel seperti sumber daya manusia, modal, sumber daya alam, dan teknologi yang berkembang. Sebagai salah satu negara, Indonesia memiliki tujuan utama dalam pembangunan nasionalnya, yakni meningkatkan kesejahteraan bersama.

UMKM memegang peran yang sangat penting serta strategis dalam pembangunan nasional, baik itu dalam skala kecil maupun menengah. Umumnya, UMKM tidak hanya berperan dalam pertumbuhan ekonomi, tetapi juga memiliki kontribusi yang penting dalam berbagai aspek lainnya. Akan tetapi juga berkontribusi dalam mempertahankan tenaga kerja, dan berperan serta dalam menyebarkan hasil produk ataupun karakteristik dalam UMkm Tersebut. Perusahaan atau industri kecil maupun menengah memberikan kontribusi yang telah terbukti terhadap peningkatan produk

domestik bruto yang menjadikan cabang ekonomi ini sebagai pilar dalam pembangunan ekonomi<sup>2</sup>.

UMKM sebagai salah satu perusahaan menengah terbukti menjadi salah satu perusahaan yang mampu bertahan dari disrupsi ekonomi dan tetap tumbuh meski di tengah krisis ekonomi, atau guncangan dalam sektor ekonomi di Indonesia saat adanya wabah Covid-19, yang menghentikan hampir keseluruhan operasionalnya. Dampak yang paling parah juga mempengaruhi perekonomian, dimana semua kegiatan transaksional terhenti sehingga menyebabkan kemunduran bagi para pengusaha dan banyak yang memutuskan untuk menutup usahanya untuk menghindari kebangkrutan.

Namun demikian, terdapat beberapa faktor pendukung untuk memperkuat dan meningkatkan eksistensi UKM, serta banyaknya sumber daya manusia, bahan baku yang selalu tersedia dan juga tersedia dengan harga yang murah untuk modal usaha, serta mendapat dukungan dari pemerintah daerah untuk pengembangannya. UKM, yaitu toko kelontong.

UMKM dapat memberikan sumbangan yang besar dan berdampak positif terkait dengan tingkat penyerapan tenaga kerja dan juga mengurangi kemiskinan di suatu daerah. Ketenagakerjaan di sektor UMKM didasarkan pada tingkat upah yang sepadan dengan kemampuan tenaga kerja. Semakin banyak tenaga kerja yang terserap di UKM, maka dapat meningkatkan

---

<sup>2</sup> Jumardi Budiman dan Herkulana Herkulana, "Peran Umkm Dalam Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Pontianak," *Jurnal Ekonomi Integra* 11, no. 2 (2021): 91, <https://doi.org/10.51195/iga.v11i2.164>.

pendapatan masyarakat dan juga mempengaruhi kesejahteraan masyarakat.

Strategi peningkatan industri kecil dan menengah harus dilaksanakan oleh pemerintah provinsi untuk mengurangi pengangguran, sehingga pembangunan industri tidak hanya sebagai kegiatan mandiri, tetapi juga sebagai tujuan utama memiliki kebaikan masyarakat kreatif. Dalam hal ini yaitu fokus pada peningkatan pada bidang ekonomi khususnya di desa Sidodadi.

Keunggulan dari adanya usaha mikro baik kecil maupun menengah ini adalah pemanfaatan sumber daya alam suatu daerah. Pada dasarnya usaha mikro bergerak di sektor riil, atau suatu sektor yang pada umumnya digerakkan oleh masyarakat<sup>3</sup>. Saat ini usaha mikro kecil yang dikelola oleh masyarakat yaitu berupa berbagai usaha makanan, yang saat ini beroperasi dalam kondisi new normal atau tengah menyesuaikan terkait hal-hal baru<sup>4</sup>.

Pandemi Covid-19 menjadi ancaman serius yang dihadapi para pengusaha. Ancaman ini secara bertahap muncul karena hanya sedikit UKM yang berjuang. Harus mampu bersaing dengan banyaknya UKM di daerah dapat menimbulkan masalah dalam proses peningkatan daya jual. Strategi

---

<sup>3</sup> N Sahputra, B Antoro, and Z Zulham, "Analisis Strategi Penguatan Usaha Kecil Menengah Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Medan," *Jurnal Ilmiah Universitas ...* 21, no. 2 (2021): 588–592, <http://ji.unbari.ac.id/index.php/ilmiah/article/view/1337>.

<sup>4</sup> Maskarto Lucky Nara Rosmadi, "Penerapan Strategi Bisnis Di Masa Pandemi Covid-19 Jurnal IKRA-ITH Ekonomika Vol 4 No 1 Bulan Maret 2021," *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika* 4, no. 1 (2021): 122–127.

yang dapat diupayakan untuk UKM kecil dan menengah adalah harus mampu memanfaatkan peluang yang ada untuk bertahan dari pandemi<sup>5</sup>.

Terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam menjaring potensi masyarakat, berbagai permasalahan tersebut saat ini yaitu ada di Desa Sidodadi. Dimana semua kegiatan masyarakat terhenti dan banyak masyarakat yang terkena PHK dari perusahaan besar. Usaha kecil berbasis masyarakat ini menjadi suatu inovasi dalam strategi peningkatan ekonomi. Salah satu aspek dan strategi yang sangat penting adalah penyiapan soft skill dengan standar kualifikasi profesi, yang mana hal ini menjadi pedoman dalam pembinaan dan pelatihan SDM yang berkualitas dan kompeten serta diakui oleh seluruh pemangku kepentingan (stakeholders)<sup>6</sup>.

Permasalahan yang tengah di kendali oleh pemerintah desa pada peningkatan soft skill masyarakat agar bisa mengembangkan potensi, masalah ini memiliki keseriusan dalam penyerapan tenaga kerja sehingga peningkatan program pada soft skill sangat di butuhkan agar bisa mengendalikan dalam proses penyerapan tenaga kerja.

Strategi soft skill ini masih kurang diterapkan di desa sidodadi karena masyarakat masih bingung mengenai soft skill atau keterampilan yang dimiliki oleh mereka sehingga banyak yang tidak bisa bekerja, sebab

---

<sup>5</sup> Diah Chaerani et al., "Pemetaan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Pada Masa Pandemi Covid-19 Menggunakan Analisis Media Sosial Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan," *Dharmakarya* 9, no. 4 (2020): 275.

<sup>6</sup> Affiifi. Mayssara A. Abo Hassanin Supervised, "Kegiatan Sumber Daya Manusia Terhadap Softskill Keberadaan Undang-Undang Tenaga Kerja Dinas Ketenagakerjaan Pemerintahan Kota Padangdimpunan," *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* 11, no. 4 (2014): 1–10.

itu maka pemerintah desa tengah membuat program yang nantinya bisa menampung permasalahan ini agar bisa mengurangi angka pengangguran di desa.

Pertumbuhan UKM di Indonesia juga tidak terlepas dari beberapa kendala atau tantangan, seperti yang sudah dijelaskan di atas, wabah Covid-19 menjadi kendala yang menghambat pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, dukungan pemerintah sangat diperlukan untuk meningkatkan kemampuan UKM dalam menghadapi berbagai kendala dan tantangan yang semakin kompleks untuk bersaing dengan perusahaan sejenis dari luar kota atau provinsi. Di sini pula peran pemerintah sangat penting untuk mendukung perkembangan usaha mikro kecil yaitu dengan cara membantu dalam meningkatkan Toko kelontong.

Jika pemerintah desa tidak segera membenahi kondisi tersebut, maka akan melemahkan daya saing usaha kecil tersebut. Tentunya terkait produk yang diproduksi oleh perusahaan kecil ini, seorang pemula tidak dapat memiliki peluang yang besar di pasar akan sulit untuk mengembangkan perusahaan. Dimana permasalahan ini mempengaruhi sebuah ekonomi masyarakat yang khususnya di desa sidodadi. Permasalahan klasik juga bisa pada daerah lain. Apabila permasalahan ini dibiarkan saja, maka akan berdampak pada usaha kecil yang jumlahnya akan semakin berkurang dan potensi yang ada di kota Sidodadi dapat dimanfaatkan masyarakat luar.

Pemerintah desa Sidodadi dalam program pembinaan usaha kecil dan menengah yang dilaksanakan oleh pemerintah desa ternyata tidak sepenuhnya menguntungkan pemilik usaha kecil, meskipun terus ditingkatkan dan diselesaikan dari tahun ke tahun. Menariknya, penelitian ini menerapkan strategi peningkatan *softskill* masyarakat di daerah terpencil, Desa Sidodadi, tentunya hal ini menjadi motor penggerak bagi seluruh UMKM dalam pembangunan dan peningkatan ekonomi.

Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan diatas maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul skripsi terkait dengan **“STRATEGI PENINGKATAN *SOFT SKILL* TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA DI INDUSTRI KECIL UMKM DESA SIDODADI (STUDI KASUS TOKO KELONTONG)”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari pemaparan permasalahan diatas yang telah dijelaskan, maka terdapat beberapa permasalahan yang ditemukan yaitu diantaranya:

1. Adanya tingkat kepercayaan diri yang masih rendah pada kemampuan yang dimilikinya.
2. Kesempatan untuk kerja pada saat semakin kurang dan kebutuhan pekerjaan untuk saat ini tinggi.
3. Sulit beradaptasi atau bersaing dengan beberapa perusahaan lain untuk mendapatkan pekerjaan

4. Banyaknya masyarakat yang mengalami PHK
5. Pengembangan *soft skill* yang penting bagi kemampuan bekerja.

### **C. Pembatasan Masalah**

1. Pada pembahasan ini menyangkut usaha kecil dan menengah di Sidodadi terkait dengan toko kelontong.
2. Pembahasan dalam penelitian ini terfokus pada strategi yang dilakukan untuk pengembangan *soft skill* yang dimana agar penyerapan tenaga kerja industri kecil di desa sidodadi, dusun klepon.
3. Dalam penelitian ini lokasi yang di pilih pada toko kelontong di Desa Sidodadi.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan yang terdapat di latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah ditemukan maka rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana peningkatan *soft skill* dalam penyerapan tenaga kerja di industri kecil UMKM Desa Sidodadi Kecamatan Garum Kabupaten Blitar ?
2. Bagaimana dampak dari jumlah unit usaha terhadap penyerapan tenaga kerja di industri kecil kelontong UMKM Desa Sidodadi Kecamatan Garum Kabupaten Blitar ?

3. Bagaimana strategi peningkatan *soft skill* dalam penyerapan tenaga kerja di industri kecil kelontong UMKM Desa Sidodadi Kecamatan Garum Kabupaten Blitar ?

#### **E. Tujuan penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat tujuan penelitian yang menentukan arah dalam penelitian. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana peningkatan soft skill dalam penyerapan tenaga kerja pada UMKM Desa Sidodadi Kecamatan Garum Kabupaten Blitar.
2. Untuk mengetahui jumlah hasil unit setelah penerapan penyerapan tenaga kerja pada UMKM Desa Sidodadi Kecamatan Garum Kabupaten Blitar.
3. Untuk mengetahui strategi yang telah di terapkan di industri kecil UMKM Desa Sidodadi Kecamatan Garum Kabupaten Blitar.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian dapat memberikan manfaat yang berguna bagi:

1. Untuk dinas UMKM

Di harapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadikan wawasan mengenai peningkatan soft skill dalam UMKM.



2. Bagi Desa, agar bisa membantu desa mengetahui dan keterampilan yang dimiliki oleh masyarakat serta agar bisa mengetahui langkah langkah yang diambil untuk bisa mengembangkan *soft skill*.
3. Bagi koperasi UMKM  
Memberikan masukan dan sumbangan pemikiran pada dinas koperasi dan UMKM Desa Sidodadi Kecamatan Kabupaten Blitar.
4. Bagi Peneliti, diharapkan bisa memperluas wawasan tentang cara menambah dan meningkatkan pengetahuan.
5. Bagi Masyarakat, diharapkan dari penelitian ini masyarakat bisa meningkatkan pengetahuan tentang *soft skill* dan keterampilan bisa berkembang dengan pesat.
6. Bagi para pelaku UMKM  
Diharapkan dapat memberikan bahan masukan atau pertimbangan kepada para pelaku UMKM, yang berkaitan dengan perilaku serta peningkatan bagaimana UMKM dapat memberikan dampak yang baik.
7. Bagi Mahasiswa, dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta pemahaman bagi mahasiswa khususnya dari Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial terkait dengan pentingnya penguasaan kemampuan *soft skill* sebelum terjun ke dunia kerja.
8. Bagi kampus Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatulloh Tulungagung, yang dimana dari hasil penelitian yang telah dilakukan agar bisa menambahn wawasan tentang *soft skill*.

#### **G. Penegasan istilah**

Untuk memudahkan gambaran dan pemahaman, serta untuk memperoleh kesamaan pengertian nama bagi penulis, pembaca serta agar bisa jelas penelitian, terlebih dahulu penulis memaparkan pengertiannya agar bisa sesuai dengan variable di judul skripsi sehingga tidak terjadi kerancuan pada pembahasan. Berikut variable yang dijelaskan adalah:

1. Penegasan konseptual

- a. Pengaruh adalah merupakan suatu kekuatan yang timbul atau memang telah ada pada diri seseorang, seperti halnya benda yang nantinya turut serta dalam membentuk karakter, kepercayaan ataupun perbuatan yang dilakukan oleh seseorang.<sup>7</sup>
- b. Suatu strategi memiliki dasar atau rencana untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Jadi strategi pada dasarnya adalah alat untuk mencapai tujuan, seni menggunakan keterampilan dan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan seseorang bertujuan untuk menjalin hubungan yang efektif dengan lingkungan di bawah kondisi yang paling menguntungkan<sup>8</sup>. Dalam penerapannya, strategi dilakukan dengan merencanakan apa yang perlu dilakukan dan menggunakan hasilnya sebagai bahan refleksi.
- c. Peningkatan soft skill yaitu merupakan sebuah konsep yang dulunya dikenal sebagai kecerdasan emosional, yang mengacu pada karakter

---

<sup>7</sup> Nadia Nurfitriya, "Pengaruh Training Pelaksanaan Training ESQ Terhadap Kinerja Karyawan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta," *Bussiness and Management* (2008): 14–67.

<sup>8</sup> Sesra Budio, "Strategi Manajemen Sekolah," *Jurnal Menata* 2, no. 2 (2019): 56–72, <https://jurnal.stai-yaptip.ac.id/index.php/menata/article/view/163>.

kepribadian, bakat sosial, bahasa, kebiasaan pribadi, keramahan dan optimisme yang menjadi ciri hubungan manusia dengan orang lain<sup>9</sup>.

- d. Toko kelontong, ialah merupakan suatu usaha dari penjualan terkait kebutuhan masyarakat dalam kesehariannya<sup>10</sup>. Dimana usaha yang di miliki setiap masyarakat di desa, merupakan suatu upaya yang dilakukan dalam meningkatkan daya ekonomi di masyarakat.
- e. Industri kecil UMKM, adalah merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh perseorangan ataupun badan usaha perorangan yang telah memenuhi kriteria usaha mirko kecil dan juga menengah<sup>11</sup>.

## 2. Penegasan operasional

Peningkatan dalam proses ini peningkatan soft skill dapat meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengembangkan keterampilan. Strategi merupakan tujuan yang perlu ditingkatkan atau dikembangkan lebih lanjut melalui berbagai inovasi guna mencapai apa yang ingin dicapai. Ada hubungan timbal balik antara soft skill dan lapangan kerja, keterampilan adalah faktor terpenting dalam merekrut karyawan saat ini.

---

<sup>9</sup> M.Si. Novia Lucas Cahyadi Lie, Dr. Noviaty Kresna Darmasetiawan, S.Psi., “Pengaruh Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN Pada Mahasiswa S1 Fakultas Bisnis Dan Ekonomika Universitas Surabaya,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* 6, no. 2 (2017): 19, <https://journal.ubaya.ac.id/index.php/jimus/article/view/1074>

<sup>10</sup> Nurlisa Nurlisa, Suryani Suryani, and Ismaulina Ismaulina, “Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Toko Kelontong Di Kabupaten Aceh Utara,” *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)* 4, no. 1 (2020): 428–438.

<sup>11</sup> Qotrunnada Ratri Hamidah, Agung Tri Pambudi Sejati, and Ana Zulfatu Mujahidah, “The Development of Small and Medium Businesses (MSMEs) Based on Tecnology to Deal with The Industrial Revolution 4.0,” *Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series* 53, no. 9 (2019): 1689–1699.

## **H. Sistematika Penulisan**

### **1. Bagian Awal**

Bagian awal dalam sistematika penulisan yaitu terdiri dari : halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, dan juga abstrak.

### **2. Bagian Utama**

Pada bagian utama dalam sistematika pembahasan dalam penelitian ini yaitu terdiri dari:

#### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Meliputi latar belakang, indefikasi masalah dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan.

#### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Meliputi deskripsi teori, kerangka teori berfikir, dan penelitian terdahulu.

#### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Meliputi jeni penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data instrument penelitian, teknik analisis data, instrument penelitian, metode analisis data.

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Meliputi pembahasan penelitian dan hasil pene;itian yang telah ditemukan serta pembahasan.

## BAB V PENUTUP

Meliputi kesimpulan penelitian serta saran.

### 3. Bagian Akhir

Bagian akhir skripsi ini terdiri dari daftar pustaka yang digunakan peneliti serta lampiran yang berhubungan dengan hasil penelitian pengembangan sebagai hasil yang telah dilakukan peneliti.